

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi dan Objek Penelitian

Untuk memberi gambaran umum tentang lokasi dan objek penelitian ini, berikut ini dipaparkan hal-hal relevan terkait dengan hal tersebut.

1. Kelembagaan

Sejarah berdirinya TK Pertiwi 01 Prambatan Lor Kaliwungu Kudus Pendidikan merupakan intervensi positif lingkungan yang di perlukan dalam rangka pembentukan dan perkembangan kemampuan optimal anak. Melalui program pendidikan pra sekolah yang mencakup aspek pelayanan pendidikan, kesehatan dan gizi maka diharapkan tercapai kemajuan dalam menjaga kelangsungan hidup, pertumbuhan dan perkembangan dari seluruh aspek perkembangan anak.

Berdasarkan hal tersebut maka, pemerintah desa Kaliwungu Kudus mendirikan TK Pertiwi 01 Prambatan Lor pada tanggal 23 Maret 1978 merupakan Pendidikan Pra sekolah yakni jenjang pendidikan sebelum jenjang pendidikan dasar. Pendidikan yang menitik beratkan pada peletakan dasar ke arah sosio emosional (agama dan perilaku), pertumbuhan dan perkembangan fisik (koordinasi motorik halus dan kasar), kecerdasan (daya pikir, daya cipta, kecerdasan emosi, kecerdasan spiritual, bahasa dan komunikasi sesuai dengan keunikan dan tahap-tahap perkembangan yang dilalui oleh anak usia dini.

Sebagai lembaga pendidikan TK Pertiwi 01 Prambatan Lor Kaliwungu Kudus berperan dalam pembentukan kepribadian manusia secara utuh yaitu pembentukan karakter, budi pekerti luhur, cerdas, ceria, terampil dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

TK Pertiwi 01 Prambatan Lor Kaliwungu Kudus terus berusaha mengadakan pembenahan dan peningkatan dalam berbagai bidang, baik peningkatan kualitas maupun peningkatan sarana prasarana pendidikan dengan maksud agar guru dan peserta didik dapat melaksanakan proses pembelajaran dengan senang, tertib, lancar, tenang dan

nyaman di lingkungannya sehingga mutu pendidikan dapat optimal sesuai harapan.

Yang selanjutnya organisasi penyelenggaraan TK Pertiwi 01 Prambatan Lor Kaliwungu Kudus tergabung dengan pemerintah Desa Prambatan Lor Kaliwungu Kudus.¹ Letak Geografis TK Pertiwi 01 Prambatan Lor Kaliwungu Kudus, tepatnya di dukuh Pereng, Desa Prambatan Lor, Kecamatan Kaliwungu, Kabupaten Kudus.²

Gambar 4.1
Letak Sekolah TK Pertiwi 01 Prambatan Lor



Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, letak TK Pertiwi 01 Prambatan Lor Kaliwungu Kudus sangat strategis berada di seberang jalan. Lebih tepatnya, lokasinya dari lampu merah Prambatan lurus ke arah barat Jl. Raya Kudus-Jepara sekitar ± 5 km lokasi sebelah utara jalan yang kebetulan satu lokasi dengan SD 1 Prambatan Lor dan SMP Bakti Praja Prambatan Lor. Lokasinya juga aman untuk anak-anak karena terdapat halaman luas sebelum gedungnya dan juga terdapat pagar yang mengelilingi dan tempat bermain di depan gedung.³ Adapun visi, misi dan tujuan didirikannya TK Pertiwi 01 Prambatan Lor Kaliwungu Kudus yaitu sebagai berikut :⁴

¹ Data Hasil Dokumentasi Terkait Sejarah TK Pertiwi 01 Prambatan Lor pada tanggal 12 juli 2022

²Data Hasil Dokumentasi Terkait Letak Geografis TK Pertiwi 01 Prambatan Lor pada tanggal 12 Juli 2022

³Data Hasil Observasi Letak Geografis di TK Pertiwi 01 Prambatan Lor pada tanggal 12 Juli 2022

⁴Data Hasil Dokumentasi Terkait Visi, Misi, dan Tujuan TK Pertiwi 01 Prambatan Lor pada tanggal 12 Juli 2022

- a. Visi TK Pertiwi 01 Prambatan Lor Kaliwungu Kudus
Terwujudnya generasi bermain, cerdas, terampil, santun, dalam budi pekerti dan maju dalam prestasi.
- b. Misi TK Pertiwi 01 Prambatan Lor Kaliwungu Kudus
 - 1) Menyelenggarakan kegiatan pembelajaran dengan menekan penanaman ajaran-ajaran Islam pada diri anak sejak usia dini.
 - 2) Menciptakan suasana kegiatan belajar mengajar yang kondusif dan menyenangkan serta memberikan bimbingan dan keteladanan sehingga akan terbentuk pribadi yang santun, terampil, kreatif dan mandiri.
- c. Tujuan TK Pertiwi 01 Prambatan Lor Kaliwungu Kudus
Merujuk pada tujuan pendidikan Taman Kanak-kanak (TK) tersebut, maka tujuan TK Pertiwi 01 Prambatan Lor adalah sebagai berikut :
 - 1) Membentuk generasi yang taat pada ajaran Islam dan setiap langkah kehidupan.
 - 2) Melatih anak untuk mandiri dan memiliki kreativitas yang tinggi.
 - 3) Memberikan bekal kemampuan dasar anak untuk melanjutkan ke jenjang berikutnya.
 - 4) Membentuk anak agar berperilaku shalih dalam kehidupan sehari-hari.

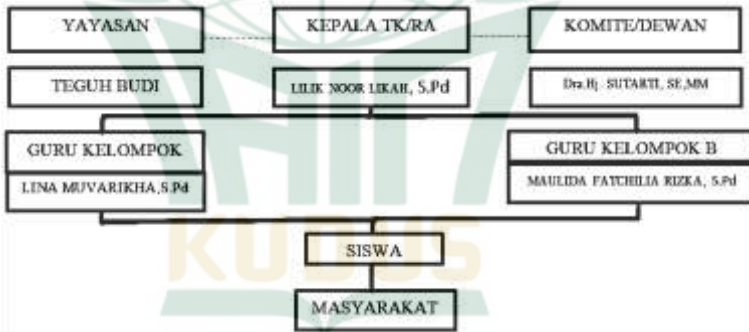
Identitas TK Pertiwi 01 Pertiwi 01 Prambatan Lor Kaliwungu Kudus

No.	IDENTITAS SEKOLAH	
1.	Nama Sekolah	TK Pertiwi 1 Prambatan Lor
2.	No. Ijin Operasional	421.1/73.29/03.04/216
3.	SK di tandatangani oleh	Dinas Pendidikan Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Kudus
4.	Tahun Berdiri	23 Maret 1978
5.	Provinsi	Jawa Tengah
6.	Kabupaten	Kudus
7.	Kecamatan	Kaliwungu
8.	Desa / Kelurahan	Prambatan Lor
9.	Jalan dan Nomor	Jl. Kudus-Jepara
10.	Kode Pos	59361
11.	Email	liliknoorlikah@gmail.com

12.	Status Sekolah	Swasta
13.	Akreditasi	B
14.	No. SK Akreditasi	002031901008
15.	Kegiatan Belajar Mengajar	KTSP
16.	Terletak pada lintasan	Kabupaten Kudus
17.	Organisasi penyelenggara	Pemerintah Desa

Susunan kepengurusan TK Pertiwi 01 Prambatan Lor yaitu : Pembinaan Ka UPT Pendidikan Kecamatan Kaliwungu, Pembina Teknis Pengawas TK UPT Pendidikan Kecamatan Kaliwungu Penilik UPT Kecamatan Kaliwungu Penasehat Kasmari dan Nur Huda, Penanggung Jawab Lembaga Kasmari, Kepala sekolah/Pengelola, Lilik Noor Likah, S.Pd., sekertaris Maulida Fatchilia Rizka, S.Pd., bendahara Lilik Noor Likah, S.Pd., pendidik Lilik Noor Likah, S.Pd., Maulida Fatchilia Rizka, S.Pd., dan Lina Muvarikha, S.Pd.

Adapun Struktur Organisasi TK Pertiwi 01 Prambatan Lor Kaliwungu Kudus :



KETERANGAN :
 GARIS KOMANDO : -----
 GARIS KOORDINASI : _____

2. Sumber Daya Manusia (SDM)

Keberhasilan proses pembelajaran dan mutu pendidikan TK Pertiwi 01 Prambatan Lor Kaliwungu Kudus tidak lepas dari usaha pendidik yang bekerja keras, tekun dan sabar mendidik peserta didik dengan baik. Para

pendidik mengajar peserta didik secara profesional, sesuai dengan latar belakang pendidikannya. Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Lilik Noor Likah S,Pd bahwa, antara sesama pendidik terjalin hubungan yang sangat harmonis dan kooperatif, seperti halnya keluarga sendiri. Mereka tidak segan bertukar pikiran tentang berbagai hal yang berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar, baik dalam hal metode, media maupun kesulitan apapun yang terjadi di dalam kelas, hal ini menunjukkan bahwa semangat pendidik dalam menunjukkan visi, misi dan tujuan dari TK Pertiwi 01 Prambatan Lor Kaliwungu Kudus sangatlah besar.⁵

Jumlah pendidik di TK Pertiwi 01 Prambatan Lor Kaliwungu Kudus berjumlah 3 orang. Sebagian besar pendidik di TK Pertiwi 01 Prambatan Lor Kaliwungu Kudus memiliki gelar sarjana dan memiliki latar belakang keguruan. Berikut data pendidik di TK Pertiwi 01 Prambatan Lor Kaliwungu Kudus.⁶

Tabel 4.1
Data Guru TK Pertiwi 01 Prambatan Lor
Kaliwungu Kudus

No.	Nama	Tgl Lahir	Alamat Rumah	Ijazah Terakhir
1.	Lilik Noor Likah, S.Pd	08/11/1969	Prambatan Lor	S1
2.	Maulida Fatchilia Rizka, S.Pd	22/2/1996	Krandon	S1
3.	Lina Muvarikha, S.Pd	11/10/1985	Prambatan Lor	S1

Ada 27 peserta didik di TK Pertiwi 01 Prambatan Lor Kaliwungu Kudus pada Tahun Pelajaran 2021/2022, yang dibagi menjadi dua kelas yaitu kelas A dan kelas B. Kelas A berjumlah 12 anak sedangkan kelas B berjumlah

⁵Data Hasil Wawancara Dengan Ibu Lilik Noor Likah selaku Kepala TK Pertiwi 01 Prambatan Lor pada tanggal 12 Juli 2022

⁶Data Hasil Dokumentasi Terkait Keadaan Pendidik di TK Pertiwi 01 Prambatan Lor pada tanggal 12 Juli 2022

15 anak. Penelitian ini fokus pada peserta didik kelas B usia 5-6 tahun yang berjumlah 15 anak.⁷ Berikut ini data peserta didik kelas A dan kelas B TK Pertiwi 01 Prambatan Lor Kaliwungu Kudus Tahun Pelajaran 2021/2022 :

Tabel 4.2
Daftar Peserta Didik kelas A TK Pertiwi 01 Prambatan Lor Kaliwungu Kudus Tahun Pelajaran 2021/2022

No.	Nama Peserta Didik	Tempat Tanggal Lahir
1.	Muhammad Fahri Akbar	Kudus, 08-05-2016
2.	Aisha Maharani	Yogyakarta, 21-07-2016
3.	Bintang Senja Indra S	Kudus, 21-12-2016
4.	Muhammad Fajar Fauzi	Kudus, 14-11-2016
5.	Zidan Adi Tahta Saulo	Kudus, 5 Mei 2017
6.	Muhammad Arif	Kudus, 25-08-2016
7.	Fatimmatuz Zahra	Kudus, 7-12-2016
8.	Pramudita Noviyana	Kudus, 20-09-2016
9.	Muhammad Yazid Syarofi	Kudus,30-11-2016
10.	Qionna Arsafa Ravata	Kudus, 21-09-2016
11.	Muhammad Hamzah Nur	Kudus, 06-08-2016
12.	Queensha Alenayuda	Kudus, 27-12-2016

Tabel 4.3
Daftar Peserta Didik kelas B TK Pertiwi 01 Prambatan Lor Kaliwungu Kudus Tahun Pelajaran 2021/2022

No.	Nama Peserta Didik	Tempat Tanggal Lahir
1.	Arini Shofa	Kudus, 13-04-2016
2.	Arsya Kayla .Z. Atmaja	Kudus, 25-02-2016
3.	Arsy .K. Anantasya	Kudus, 05-02-2016
4.	Aina Talita Zahra	Kudus, 02-02-2016
5.	Calvin Aldiano	S Guntung, 26-11-1015
6.	Fania Qumaira Zahra	Kudus, 13-04-2016
7.	Fely Mutiara Pratiwi	Kudus, 04-03-2016
8.	Gibran Arshaka Keenandra	Kudus, 07-08-2016

⁷Data Hasil Dokumentasi Terkait Keadaan Peserta Didik di TK Pertiwi 01 Prambatan Lor pada tanggal 12 Juli 2022

No.	Nama Peserta Didik	Tempat Tanggal Lahir
9.	Giovani Arsha Ahmad	Kudus, 30-08-2016
10.	M. Daffa Pradipta	Kudus, 22-12-2016
11.	Nur Wakhidah	Kudus, 16-02-2016
12.	Putri Ayu Syafiqho	Kudus, 15-07-2016
13.	Raditya Hafidza Ardiani	Kudus, 16-02-2016
14.	Regina Rahma N	Kudus, 03-02-2016
15.	Talita Hasna Humairo	Kudus, 11-10-2016

TK Pertiwi 01 Prambatan Lor Kaliwungu Kudus sebagai lembaga pendidikan yang telah ada sejak tahun 1978, memiliki sarana prasarana yang memadai dan mendukung untuk mendukung keberhasilan kegiatan belajar mengajar dalam mengembangkan berbagai aspek perkembangan anak.

Berikut ini sarana prasarana yang ada di TK Pertiwi 01 Prambatan Lor Kaliwungu Kudus sebagai berikut :⁸ Bangunan dan Ruang TK Pertiwi 01 Prambatan Lor Kaliwungu Kudus

Tabel 4.4
Sarana Prasarana TK Pertiwi 01 Prambatan Lor Kaliwungu Kudus

No.	Jenis Bangunan	Satuan	Jml	Ket	Kondisi
1.	Ruang Kepala Sekolah	Lokal	1	Ada	Baik
2.	Ruangan Guru	Lokal	1	Ada	Baik
3.	Ruangan Kantor	Lokal	1	Ada	Baik
4.	Ruangan Kelas	Lokal	1	Ada	Baik
5.	Ruangan UKS	Lokal	1	Ada	Baik
6.	Ruang Dapur Sekolah	Lokal	1	Ada	Baik
7.	Gudang	Lokal	1	Ada	Baik
8.	Toilet Guru dan Anak	Lokal	2	Ada	Baik
9.	Halaman Sekolah	Lokal	1	Ada	Baik

⁸Data Hasil Observasi Sarana Prasarana di TK Pertiwi 01 Prambatan Lor pada tanggal 12 Juli 2022

No.	Jenis Bangunan	Satuan	Jml	Ket	Kondisi
10.	Tempat Bermain	Lokal	2	Ada	Baik

3. Fasilitas

Alat Permainan Edukatif (APE) yaitu sesuatu yang dapat digunakan sebagai sarana atau peralatan untuk bermain yang mengandung nilai edukatif (pendidikan). Ada dua jenis Alat Permainan Edukatif (APE) di TK Pertiwi 01 Prambatan Lor Kaliwungu Kudus yaitu, Alat Permainan Edukatif (APE) yang digunakan di dalam ruangan dan Alat Permainan Edukatif yang digunakan di luar ruangan. Alat Permainan Edukatif (APE) yang digunakan di dalam ruangan yang dimiliki TK Pertiwi 01 Prambatan Lor Kaliwungu Kudus diantaranya : 1) balok dari berbagai macam bentuk dan ukuran, 2) lego, 3) kartu bergambar, 4) puzzle, 5) boneka tangan, 6) bak pasir, 7) plastisin, 8) berbagai macam biji-bijian, 9) majalah dan buku bergambar, dan sebagainya untuk mendukung keberhasilan pertumbuhan dan perkembangan peserta didik.

Kemudian, Alat Permainan Edukatif (APE) yang digunakan untuk membantu kegiatan menerapkan pendidikan akhlak TK Pertiwi 01 Prambatan Lor Kaliwungu Kudus menggunakan buku-buku cerita yang dapat mengedukasi nilai agama dan moral dan juga keteladanan, ada juga balok-balok kayu yang berbentuk urutan gerakan sholat, puzzle hijaiyyah, kartu hijaiyyah.

Alat Permainan Edukatif (APE) luar juga sangat penting dalam membantu pertumbuhan serta perkembangan anak, dalam membiasakan main bersama, bergantian dalam permainan, antri dalam menggunakan permainan, mengalah jika permainan ingin digunakan teman yang lain, tidak menang sendiri atau egois, dari Alat Permainan Edukatif (APE) yang digunakan diluar tersebut secara tidak langsung mengajarkan penerapan pendidikan akhlak pada anak, Alat Permainan Edukatif yang digunakan di luar yang dimiliki TK Pertiwi 01 Prambatan Lor Kaliwungu Kudus diantaranya : 1) ayunan 3 set, 2) perosotan 1 set, 3) panjat bola globe/dunia 1 set,

- 4) mobil-mobilan 3 set, 5) mandi bola 1 set, 6) panjat tangkai 1 set, 7) jongkat-jongkit 1 set.

B. Deskripsi Data Penelitian

Penelitian yang sudah dilakukan di lapangan masih banyak hal yang harus dibahas kembali, semua data yang diperoleh di lapangan akan dianalisis agar bisa dipertanggungjawabkan.

1. Implementasi Penerapan Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Melalui Pendekatan *Project Based Learning* Di TK Pertiwi 01 Prambatan Lor Kaliwungu Kudus

Pendidikan karakter peduli lingkungan sangat penting diterapkan khususnya pada anak usia dini, karena pada usia tersebut perkembangan pola pikir anak mengalami pertumbuhan yang sangat pesat yang sering dikenal dengan masa *golden age*.

Berdasarkan hasil pengamatan observasi, wawancara, dan dokumentasi terhadap perkembangan karakter peduli lingkungan di TK Pertiwi 01 Prambatan Lor dapat di deskripsikan bahwa disana sudah diajarkan nilai kepedulian terhadap lingkungan dengan baik, khususnya pada anak kelas B yang berjumlah 15 orang. Peneliti melihat bahwa TK Pertiwi 01 Prambatan Lor Kaliwungu Kudus dalam menerapkan karakter peduli lingkungan, selain menggunakan metode pembiasaan dan juga menggunakan metode keteladanan.

Dengan penerapan sikap peduli lingkungan, anak bisa lebih menjaga serta merawat dengan baik apa yang ada di lingkungannya. Untuk menerapkan nilai-nilai karakter peduli lingkungan pada anak usia dini, seorang guru masih dalam tahap awal untuk mengenalkan dan mengajarkan nilai-nilai sikap peduli lingkungan dalam pembelajaran setiap harinya, dimana peserta didik diajarkan untuk membiasakan pola hidup sehat baik saat di sekolah maupun di rumah. Penerapan yang biasa dilakukan yaitu menanamkan sikap peduli lingkungan sejak usia dini karena sikap ini merupakan sesuatu yang penting dalam menjaga menjaga dan merawat lingkungannya.

Diantaranya peserta didik TK Pertiwi 01 Prambatan Lor Kaliwungu Kudus dibiasakan untuk membuang sampah pada tempatnya, mengolah sampah menjadi barang bermanfaat, membiasakan anak untuk hemat dalam menggunakan air, membersihkan mainan ketika selesai digunakan, bersama-sama membersihkan halaman sekolah, dan menggunakan kertas secukupnya. Kegiatan ini dilakukan untuk melatih anak agar selalu peduli terhadap lingkungan sekitarnya.⁹

Gambar 4.2
Penerapan karakter peduli lingkungan dengan
membuang sampah pada tempatnya



Gambar di atas merupakan sikap peserta didik yang menunjukkan karakter peduli terhadap lingkungan yaitu peserta didik sudah mampu membuang sampah pada tempatnya tanpa ada intruksi dari guru, hal ini terjadi karena guru selalu melakukan pembiasaan untuk membuang sampah pada tempatnya, selain pembiasaan, guru juga memberikan contoh yang baik untuk membuang sampah pada tempatnya sehingga anak terbiasa melakukan hal tersebut. Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Maulida Fatchilia Rizka, S. Pd menyatakan bahwa “iya mbak saya ajarkan karakter peduli lingkungan kepada anak mulai dari hal-hal kecil, seperti membuang sampah pada tempatnya, jika anak lupa membuang

⁹Data Hasil Observasi Tentang Implementasi Nilai Karakter Peduli Lingkungan di TK Pertiwi 01 Prambatan Lor pada tanggal 21 Juli 2022

sampah pada tempatnya saya juga langsung mengingatkan supaya membuang sampah pada tempatnya.”¹⁰

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, peneliti melihat bahwa anak kelas B sudah mampu menerapkan karakter peduli lingkungan khususnya membuang sampah pada tempatnya. Meskipun ada satu dua anak yang belum mampu membuang sampah pada tempatnya, guru tidak bosan untuk selalu mengingatkan kepada anak untuk membuang sampah pada tempatnya. Oleh karena itu peneliti dapat menyimpulkan bahwa karakter peduli lingkungan sudah berkembang dengan baik.

Dalam karakter peduli lingkungan selain diajarkan membuang sampah guru juga mengajarkan anak untuk memanfaatkan sampah yang dapat didaur ulang menjadi bahan yang lebih bermanfaat. Hal ini selaras dengan pengamatan peneliti bahwa pada saat itu kegiatan pembelajarannya, anak di ajarkan untuk memanfaatkan gelas air minum yang dijadikan pot sebagai bahan media tanamnya.

Dalam menerapkan karakter peduli lingkungan guru tidak hanya mengajarkan membuang dan mendaur ulang sampah saja, tapi guru juga mengajarkan anak untuk berhemat dalam menggunakan air, untuk mengajarkan anak berhemat menggunakan air guru mengajarkan melalui kegiatan mencuci tangan sebelum makan dan minum.

¹⁰Data Hasil Wawancara Dengan Ibu Maulida Fatchilia Rizka, S.Pd selaku Guru kelas B TK Pertiwi 01 Prambatan Lor pada tanggal 26 Juli 2022

Gambar 4.3
penerapan karakter peduli lingkungan berhemat dalam menggunakan air



Berdasarkan gambar di atas peneliti melihat anak sudah terbiasa berhemat dalam menggunakan air, hal ini ditunjukkan bahwa anak sudah mampu menutup kran air setelah digunakan tanpa diingatkan oleh guru, berdasarkan hal tersebut peneliti menyimpulkan bahwa karakter peduli lingkungan karakter peduli lingkungan pada anak kelas B sudah berkembang dengan baik.

Kegiatan yang dilakukan oleh guru terkait pendidikan karakter peduli lingkungan diantaranya yaitu mengajarkan anak untuk menanam. Hal tersebut selaras dengan kegiatan pembelajaran menanam bayam. Kegiatan tersebut dilakukan oleh guru bertujuan untuk menumbuhkan sikap karakter peduli lingkungan kepada anak

Gambar 4.4
Penerapan karakter peduli lingkungan melalui kegiatan
menanam bayam



Berdasarkan gambar diatas di TK Pertiwi 01 Prambatan Lor Kaliwungu Kudus pada saat itu melakukan kegiatan pembelajaran menanam sayur bayam. Kegiatan tersebut mengajarkan anak untuk mempunyai karakter peduli lingkungan. Dalam kegiatan menanam sayur bayam anak diajarkan bagaimana urutan menanam sayur bayam. Dalam kegiatan ini anak juga diajarkan memanfaatkan bahan bekas seperti, memanfaatkan gelas plastik bekas minuman untuk dijadikan sebagai pot untuk media tanam sayur bayam. Berdasarkan hal tersebut selaras dengan hasil wawancara dengan ibi Maulidi Fatchilia Rizka, S.Pd selaku kelas B menyatakan bahwa “kegiata menanam juga menjadi salah satu strategi saya untuk menanamkan sikap peduli lingkungan kepada anak mbaaak... karena melalui menanam anak tidak hanya belajar menanam saja tetapi anak juga belajar merawat dan menjaga. Dari situ, akan muncul sikap peduli anak untuk menjaga lingkungan nya.

Gambar 4.5
Penerapan karakter peduli lingkungan melalui
Kegiatan menyiram tanaman



Berdasarkan gambar di atas sesuai dengan tema dan sub tema pada saat itu merawat tanaman guru melakukan kegiatan menyiram tanaman yang ada di halaman sekolah. Kegiatan ini selain mengajarkan merawat tanaman juga dapat menanamkan sikap karakter peduli lingkungan. Melalui kegiatan merawat tanaman dapat juga melatih rasa tanggung jawab dan dan melatih kesabaran anak selain itu juga dapat menumbuhkan rasa cinta terhadap alam kepada anak.

Di TK Perti anak diajarkan menyiram tanaman yang sudah di sediakan oleh guru. Kegiatan ini melatih motorik kasar dan halus pada anak kegiatan ini memberikan kesempatan anak untuk melakukan aktivitas fisik, melepas energi hingga menonjolkan gerakan fisik. Kegiatan ini juga menanamkan sifat sabar terhadap anak.

Di TK Pertiwi 01 Prambatan Lor Kaliwungu kudus setiap hari jumat menerapkan kegiatan membersihkan halaman sekolah. Kegiatan tersebut bertujuan untuk mengajarkan anak peduli terhadap lingkungan sekitar. Dalam kegiatan membersihkan halaman sekolah di antaranya anak mencabut rumput liar, mengambil sampah-sampah yang berserakan di halaman sekolah, dan menyiram tanaman.

Selain menggunakan metode pembiasaan dan metode pemberian contoh dalam menanamkan karakter peduli lingkungan, guru juga menggunakan pendekatan *project based learning* dalam kegiatan pembelajaran.

Pada observasi selanjutnya, dalam kegiatan pembelajaran guru menggunakan pendekatan *project based learning* dalam kegiatan pembuatan *Eco Enzyme*. Didalam kegiatan ini guru menjelaskan bagaimana cara membuat *Eco Enzyme* pada anak. Pertama guru menyiapkan alat dan bahan untuk membuat *Eco Enzyme*, kedua setelah guru menyiapkan alat dan bahan untuk membuat *Eco Enzyme* guru mengajak anak untuk membuat *Eco Enzyme*.

Gambar 4.6
Penerapan karakter peduli lingkungan melalui kegiatan membuat *Eco Enzyme*



Berdasarkan gambar diatas anak-anak mempraktekkan cara membuat *Eco Enzyme*. Adapun cara membuat *Eco Enzyme*. Pertama mencampurkan semua

bahan, yaitu air buah / sayuran dan gula menjadi satu, lalu dimasukkan kedalam wadah kemudian di tutup dengan rapat, kedua biarkan cairan *Eco Enzyme* selama 1 bulan lalu *Eco Enzyme* siap di gunakan sebagai bahan pembersih lantai. Hasil dari kegiatan membuat *Eco Enzyme* ini bertujuan untuk mengajarkan anak mendaur ulang limbah organik menjadi barang yang bermanfaat. Hal ini akan menumbuhkan sikap kesadaran lingkungan terhadap anak terhadap lingkungan sekitar.¹¹

Gambar 4.7
Antusias anak ketika mengikuti pembelajaran dengan menggunakan pendekatan *project based learning*



Berdasarkan observasi tersebut, anak-anak sangat antusias dalam melakukan kegiatan pembelajaran melalui pendekatan *project based learning* pembuatan *Eco Enzyme* anak terlihat antusias memperhatikan dan mendengarkan guru ketika menjelaskan kegiatan tersebut

¹¹ Data Hasil Observasi Tentang Penerapan Pendidikan Karakter Pada Anak Usia Dini di TK Pertiwi 01 Prambatan Lor Pada Tanggal 26 Juli 2022

di samping itu anak juga aktif menjawab pertanyaan yang di berikan oleh guru tentang *Eco Enzyme*.¹²

2. Problem dan Solusi yang Dihadapi dalam penerapan Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Melalui Pendekatan *Projek Based Learning*.

a. Problem yang Dihadapi ketika melakukan kegiatan pembelajaran di TK Pertiwi 01 Prambatan Lor

1) Kemauan anak

Kesadaran merupakan persepsi, pemikiran perasaan, dan ingatan seseorang yang aktif pada saat tertentu. Hal ini dapat dipahami bahwa kesadaran adalah suatu kondisi dimana seseorang mengerti tentang segala sesuatu yang dilakukannya.¹³

Kemauan peserta didik untuk menjadi anak yang lebih baik dan menerapkan kebiasaan-kebiasaan baik itu tergantung pada diri anak sendiri, sejauh mana peserta didik dapat mengendalikan diri, dan dapat mengenali perbuatan yang baik yang harus diterapkan dalam kehidupan dan menghindari dari hal-hal yang tidak baik termasuk menerapkan karakter peduli lingkungan.

Berdasarkan penelitian mengenai problem dalam membentuk karakter peduli lingkungan pada anak itu karena kemauan peserta didik itu sendiri. Kemauan peserta didik untuk memunculkan karakter peduli lingkungan mendorong guru untuk membentuk kebiasaan pada anak.

Hal di atas selaras dengan observasi bahwa kemauan peserta didik di TK Pertiwi 01 Prambatan Lor Kaliwungu Kudus yang muncul untuk melakukan setiap kegiatan penerapan karakter peduli lingkungan yang mendorong guru

¹² Data Hasil Observasi Tentang Penerapan Pendidikan Karakter Pada Anak Usia Dini di TK Pertiwi 01 Prambatan Lor Pada Tanggal 23 Juli 2022

¹³ Imam Malik, *Pengantar Psikologi Umum*, (Yogyakarta: Teras, 2011), 45.

untuk semakin semangat membentuk kebiasaan anak. Seperti membiasakan anak mencuci tangan sebelum dan sesudah makan, membuang sampah pada tempatnya dan merapikan mainan yang sudah selesai digunakan. Hal tersebut tampak begitu semangatnya kemauan anak-anak dengan kegiatan penerapan karakter peduli lingkungan yang diterapkan disekolah, mereka sangat antusias mengikuti dan terbiasa dalam melakukannya.

2) Pengaruh keluarga

Keluarga merupakan lingkungan yang paling utama dan pertama bagi anak sejak lahir di dunia, maka dari itu keluarga mempunyai peran yang serius mengenai perkembangan nilai-nilai kehidupan pada anak. Kurangnya perhatian keluarga sangat berpengaruh pada perilaku anak. Sebagai orang tua, baik ayah atau ibu harus memperhatikan perilaku anak-anak mereka, dan memberikan contoh yang baik.

Problem yang terjadi ketika penerapan pendidikan karakter lingkungan sekolah, Berdasarkan hasil wawancara dari guru ibu Maulida Fatchilia Rizka, S.Pd dari kelas B, beliau mengatakan bahwa: “salah satu problem yang dihadapi dalam menerapkan pendidikan karakter peduli lingkungan yaitu dari pengaruh keluarga dari anak itu sendiri, apabila dari keluarga anak itu menerapkan karakter peduli lingkungan dari rumah secara otomatis anak akan terbentuk karakter peduli lingkungannya”.¹⁴

Seperti hasil penelitian terhadap anak kelas B di TK Pertiwi 01 Prambatan Lor Kaliwungu Kudus bahwasanya anak yang dirumah diterapkan karakter dari rumah cenderung di sekolah lebih mudah mengikuti

¹⁴ Data Hasil Wawancara Dengan Ibu Sulastri Selaku wali murid anak kelas B Pada Tanggal 3 Agustus 2022

kegiatan karakter peduli lingkungan yang diterapkan di sekolah.

b. Solusi yang Digunakan Untuk Mengatasi Problem Tersebut

Solusi merupakan sebuah usaha yang dilakukan mencari jalan keluar dari sebuah masalah yang ada. Dari beberapa problem yang telah dijelaskan tentunya terdapat solusi yang digunakan untuk menyelesaikan sebuah problem tersebut, baik itu problem ringan maupun problem berat. Solusi itu sendiri didapatkan dari para pendidik dan juga orang tua dari peserta didik itu sendiri.

1) Kemauan anak

Adapun strategi yang dapat dilakukan oleh guru untuk mendorong rasa kemauan anak untuk menerapkan pendidikan karakter peduli lingkungan diantaranya guru memberikan pembiasaan dan contoh nilai-nilai peduli lingkungan, guru tidak bosan untuk mengingatkan anak untuk melakukan hal-hal yang berkaitan dengan karakter peduli lingkungan seperti membuang sampah pada tempatnya, hemat dalam menggunakan air, dan mengembalikan mainan ke tempatnya setelah di gunakan.

2) Pengaruh keluarga

Adapun strategi yang dapat dilakukan untuk menghadapi problem pengaruh keluarga dalam penerapan kegiatan pendidikan karakter peduli lingkungan, sekolahan harus mengadakan kegiatan rutin parenting untuk membahas perkembangan anak, dari parenting tersebut akan membangun komunikasi yang baik antara guru dan orang tua untuk mengetahui perkembangan peserta didik.

C. Analisis Data Penelitian

1. Analisis Penerapan Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan pada Anak Usia Dini

a. Penerapan pendidikan karakter peduli lingkungan dengan membuang sampah pada tempatnya

Hasil data yang diperoleh selama penelitian berkaitan dengan karakter peduli lingkungan pada anak membuang sampah merupakan salah satu dari kegiatan peduli lingkungan yang harus dilakukan dalam kehidupan sehari-hari untuk melatih sikap seseorang terhadap lingkungan. Membuang sampah pada tempatnya merupakan hal yang sangat tidak mudah dilakukan anak, untuk itu guru TK telah mengajarkan membiasakan dan memberikan contoh kepada anak untuk mengerti dan memahami pentingnya menerapkan sikap peduli lingkungan membuang sampah pada tempatnya.

Berdasarkan hasil observasi peneliti di TK pertiwi 01 Prambatan Lor guru sudah membiasakan anak untuk membuang sampah pada tempatnya, ketika hendak makan atau ketika saat anak bermain di halaman guru selalu mengingatkan anak untuk membuang sampah pada tempatnya agar terciptanya lingkungan yang bersih dan rapi sehingga anak akan sehat terhindar dari berbagai macam penyakit.

b. Penerapan karakter peduli lingkungan berhemat dalam menggunakan air

Hasil data yang diperoleh selama penelitian berkaitan dengan karakter peduli lingkungan pada anak dalam kegiatan hemat dalam menggunakan air di TK Pertiwi 01 Prambatan lor melalui kegiatan mencuci tangan sebelum makan dan minum dengan kegiatan tersebut secara tidak langsung dapat mengajarkan pada anak sikap peduli lingkungan dalam hal berhemat dalam menggunakan air.

Berdasarkan hasil dari observasi peneliti di TK pertiwi 01 Prambatan Lor peneliti melihat anak sudah mampu menerapkan sikap peduli lingkungan dalam menerapkan sikap hemat dalam menggunakan air hal itu di tunjukkan bahwa anak sudah mampu

mematikan kran yang sudah digunakan dan ketika ada teman yang lupa anak bisa mengingatkan. Dari sikap tersebut menunjukkan berhasilnya penerapan pendidikan karakter yang di ajarkan oleh guru kepada anak.

c. Penerapan karakter peduli lingkungan melalui kegiatan menanam dan merawat tanaman

pembentukan karakter peduli lingkungan melalui kegiatan menanam tanaman dapat dijadikan salah satu strategi guru untuk menerapkan sikap karakter peduli lingkungan yang lebih menyenangkan dan memberikan hal baru kepada anak. Dari kegiatan tersebut guru dapat menimbulkan rasa cinta lingkungan.

Berdasarkan hasil dari observasi peneliti di TK Pertiwi 01 Prambatan Lor peneliti melihat di lembaga tersebut anak memang diajak untuk menanam tanaman, anak sudah mampu menerapkan sikap peduli lingkungan dalam kegiatan menanam tanaman. Guru juga mengajarkan bagaimana cara merawat tanaman, seperti menyiram juga memberikan pupuk pada tanaman. Antusias anak dalam mengikuti kegiatan tersebut sangat aktif, sehingga dalam melaksanakan kegiatan tersebut anak terlihat sangat senang.

d. Penerapan karakter peduli lingkungan melalui kegiatan membuat eco enzyme

Pembentukan karakter peduli lingkungan melalui kegiatan membuat eco enzyme dapat dijadikan salah satu strategi guru untuk menerapkan sikap karakter peduli lingkungan, kegiatan tersebut mengajarkan anak untuk memanfaatkan bahan limbah untuk dijadikan pembersih lantai.

Hasil pengamatan dari peneliti di TK Pertiwi 01 Prambatan Lor guru benar-benar mengajarkan kegiatan tersebut, antusias anak juga sangat baik dalam melakukan kegiatan tersebut.

Berikut merupakan kompetensi dasar dalam Standar Tingkat Pencapaian Anak Usia Dini menurut Permendikbud 137 tahun 2014 yang berkaitan dengan nilai-nilai karakter peduli lingkungan. Kemudian peneliti

mengaitkan tentang kompetensi yang dicapai pada penerapan nilai karakter peduli lingkungan yang ada di TK Pertiwi 01 Prambatan Lor sebagai berikut:

Tabel 4.5
Kompetensi dalam pembelajaran

Nilai Peduli Lingkungan		Kompetensi Yang Dicapai	Metode Pembelajaran
1. Memelihara Kebersihan	a. Membuang sampah pada tempatnya b. Membersihkan mainan ketika selesai digunakan c. Bersama-sama membersihkan halaman sekolah	1.2. Menghargai diri sendiri, orang lain dan lingkungan sekitar sebagai rasa syukur kepada Tuhan 3.2. Mengenal perilaku baik sebagai cerminan akhlak mulia 4.2. Menunjukkan perilaku santun sebagai cerminan akhlak mulia	Guru mengaplikasikan dengan cara memberikan pembiasaan-pembiasaan agar anak tertip dalam menjalankan kegiatan, terlebih kegiatan yang berhubungan dengan kebersihan sekolah, disini anak dibiasakan untuk membuang sampah pada tempatnya, pada saat KBM selesai tibalah waktu istirahat anak boleh memakan bekal yang dibawa dari rumah, sebelum anak memakannya guru memberikan pengertian untuk membuang sampah pada tempatnya setelah memakan bekal jaja tersebut dengan pengawasan juga diingatkan trus-menerus maka anak akan terbiasa dengan sendirinya, selanjutnya anak

Nilai Peduli Lingkungan		Kompetensi Yang Dicapai	Metode Pembelajaran
			juga boleh bermain dengan APE yang sudah di sediakan daei sekolahan anak juga di minta untuk mengembalikan mainannya setelah menggunakannya
2. Memelihara Kelestarian	<p>a. Membiasakan anak untuk hemat dalam menggunakan air</p> <p>b. Membuat pupuk koompos</p> <p>c. Membuat Eco Enzime menjadi pembersih lantai dan penyubur tanaman</p> <p>d. Meyiram tanaman bayam</p>	<p>2.12. Memiliki prilaku yang mencerminkan sikap tanggungjawab</p> <p>3.8. Mengenal lingkungan alam</p> <p>4.8. Menyajikan berbagai karya yang berhubungan dengan lingkungan alam</p>	<p>Guru mengaplikasikan dengan memberikan contoh juga arahan agar tidak boros dslam menggunakan air, kegiatan menanam tanaman bayam, anak di suruh cuci tangan secara bergntian, dengan pengawasan anak akan mempunyai rasa tanggung jawab untuk tidak menggunakan air secara berlebihan. Disini anak juga diajarkan untuk pengenalan apa itu eco enzime bagaimana pembuatannya, apa saja manfaatnya, anak diajak membuat cairan pembersih lantai dari limbah kulit jeruk, guna mngenalkan anak bahwa sampah tidak selamanya</p>

Nilai Peduli Lingkungan		Kompetensi Yang Dicapai	Metode Pembelajaran
			akan menjadi limbah, tetapi sampah juga bisa dimanfaatkan kembali menjadi pembersih lantai.
3. Mencegah Kerusakan Lingkungan	<ul style="list-style-type: none"> a. Tidak membuang sampah sembarangan b. Membiasakan anak selalu merawat tanaman c. Menggunakan kertas secukupnya d. Menggunakan produk yang ramah lingkungan 	<ul style="list-style-type: none"> 2.6. memiliki perilaku yang mencerminkan sikap taat terhadap aturan sehari-hari untuk melatih kedisiplinan 3.4 Mengetahui cara hidup sehat 4.4. Mampu menolong diri sendiri untuk hidup sehat 3.8 Mengenal Lingkungan alam 4.8. Menyajikan berbagai karya yang berhubungan dengan lingkungan alam 	Guru mengaplikasikan dengan membiasakan anak untuk tidak menggunakan kertas yang berlebih saat melakukan KBM, anak juga diajarkan bagaimana cara merawat tanaman dengan memberikan pengertian bahwa jangan mencabuti daun-daun pada bunga yang ada di halaman sekolah Anak juga dibiaskan untuk membawa air minum dalam botol dari rumah selain, hemat
4. Memperbaiki Kerusakan Yang Sering Terjadi	<ul style="list-style-type: none"> a. Mengolah sampah menjadi barang 	<ul style="list-style-type: none"> 3.5. Mengetahui cara memecahkan masalah 	Guru mengaplikasikan dengan cara mengajarkan anak

Nilai Peduli Lingkungan		Kompetensi Yang Dicapai	Metode Pembelajaran
	yang bermanfaat b. Menanam tanaman bayam	sehari-hari dan berperilaku kreatif 4.5. menyelesaikan masalah sehari-hari secara kreatif 3.6. Mengenal benda-benda di sekitarnya 4.6. Menyampaikan tentang apa dan bagaimana benda-benda di sekitar yang dikenali	untuk menanam tanaman bayam dengan kegiatan tersebut anak dikenalkan bagaimana cara menanam bayam, anak juga diajarkan bagaimana memanfaatkan bahan limbah agar dapat di gunakan kembali seperti botol air minum dapat di gunakan sebagai pot untuk Proses penanaman tanaman bayam

Berdasarkan dari hasil pengamatan peneliti selama observasi di TK Pertiwi 01 Prambatan Lor, ternyata karakter peduli lingkungan terbentuk melalui pembiasaan di setiap harinya baik di dalam sekolah maupun saat di rumah, karena pembiasaan merupakan suatu yang diamalkan secara terus menerus. Inti dari sikap pembiasaan yaitu dilakukan secara berulang-ulang. Pembiasaan ini sangatlah efektif digunakan untuk melatih kebiasaan yang positif pada anak. Sifat dari anak-anak sendiri yaitu suka meniru apa yang mereka lihat, baik itu perilaku guru orang tua maupun teman-temannya. Oleh karena itu, guru ataupun orang tua harus dapat memberikan contoh yang baik pada anak, melalui perilaku setiap harinya.

Gambar 4.9
Proses Pembiasaan Penerapan Karakter
Peduli Lingkungan



Penerapan Pembiasaan di TK Pertiwi 01 Prambatan Lor kepada anak setiapharinya melalui berbagai cara, yaitu:

- 1) Disiplin berangkat pagi tidak terlambat
- 2) Berjaba tangan dan memberi salam kepada guru
- 3) Mengucapkan kalimat syukur
- 4) Mudah meminta dan memberi maaf kepada orang lain
- 5) Bertanggungjawab untuk menyelesaikan tugas
- 6) Berdo'a sebelum dan sesudah melakukan kegiatan
- 7) Berbicara sopan kepada guru ataupun orang lain
- 8) Membuang sampah ketempatnya
- 9) Bersikap gotong royong
- 10) Menjaga kebersihan diri sendiri dan lingkungan sekitar

Berdasarkan keterangan di atas, peneliti menyimpulkan bahwa adanya penerapan pembiasaan keteladanan guru terhadap sikap peduli lingkungan di TK Pertiwi 01 Prambatan Lor yaitu: penerapan kegiatan positif seperti disiplin berangkat pagi, berjaba tangan dan

memberi salam kepada guru, mengucapkan kalimat syukur, mudah memberi dan meminta maaf kepada orang lain, berdo'a sebelum dan sesudah melakukan kegiatan, membuang sampah pada tempatnya, mengembalikan mainan yang sudah di gukakan ke tempatnya, menjaga kebersihan diri sendiri dan lingkungan sekitar akan membentuk anak menjadi pribadi yang mempunyai sikap peduli terhadap lingkungan dengan sendirinya.

Di bawah ini merupakan tabel yang disajikan oleh peneliti ketika observasi yang berkaitan dengan hasil penerapan pendidikan karakter peduli lingkungan dari evaluasi perkembangan peserta didik pada bulan Juli dan bulan Agustus di TK Pertiwi 01 Prambatan Lor:

Tabel 4.6
Hasil Penilaian Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Pada Bulan Juli 2022

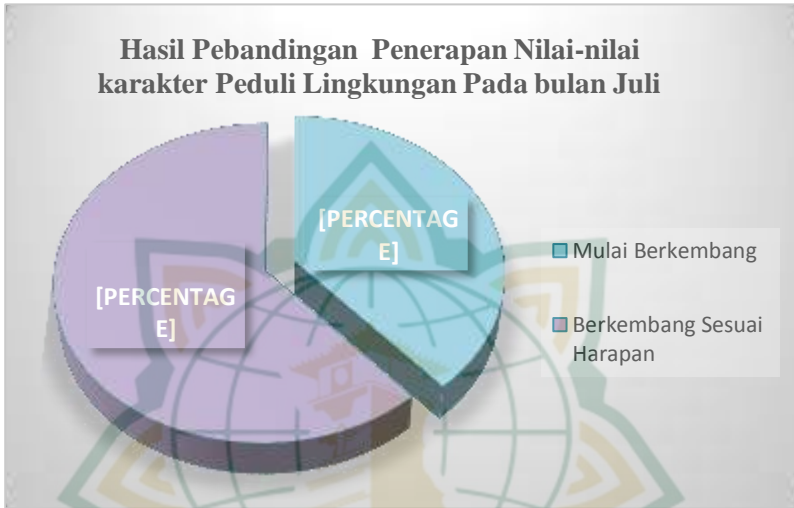
No.	Nama	BB	MB	BSH	BSB	BB + MB Kurang	BSH + BSB Baik	Ket.
1.	AS	0	5	7	1	5	8	Baik
2.	AKZA	0	5	7	1	5	8	Baik
3.	AKA	0	7	6	0	7	6	Kurang
4.	ATZ	0	3	9	1	3	10	Baik
5.	CA	0	8	5	0	8	5	Kurang
6.	FQZ	0	8	5	0	8	5	Kurang
7.	FMP	0	4	9	0	4	9	Baik
8.	GAK	0	4	8	1	5	9	Baik
9.	GAA	1	8	4	0	9	4	Kurang
10.	MDP	1	3	8	1	4	9	Baik
11.	NW	1	5	7	0	6	7	Baik
12.	PAS	0	8	4	1	8	5	Kurang
13.	RHA	0	3	8	1	3	9	Baik
14.	RRN	0	3	9	1	3	10	Baik
15.	THH	1	3	8	1	4	9	Baik

Tabel 4.7
Hasil Penilaian Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Pada
Bulan Agustus 2022

No.	Nama	BB	MB	BSH	BSB	BB + MB kurang	BSH + BSB Baik	Ket.
1.	AS	0	5	7	1	5	8	Baik
2.	AKZA	0	5	7	1	5	8	Baik
3.	AKA	0	7	6	0	7	6	Kurang
4.	ATZ	0	3	9	1	3	10	Baik
5.	CA	0	8	5	0	8	5	Kurang
6.	FQZ	0	8	5	0	8	5	Kurang
7.	FMP	0	4	9	0	4	9	Baik
8.	GAK	1	4	8	0	5	8	Baik
9.	GAA	0	4	8	0	4	8	Baik
10.	MDP	1	3	8	1	4	9	Baik
11.	NW	1	5	7	0	6	7	Baik
12.	PAS	0	5	6	2	5	8	Baik
13.	RHA	0	4	8	1	4	9	Baik
14.	RRN	0	3	9	1	3	10	Baik
15.	THH	1	3	8	1	4	9	Baik

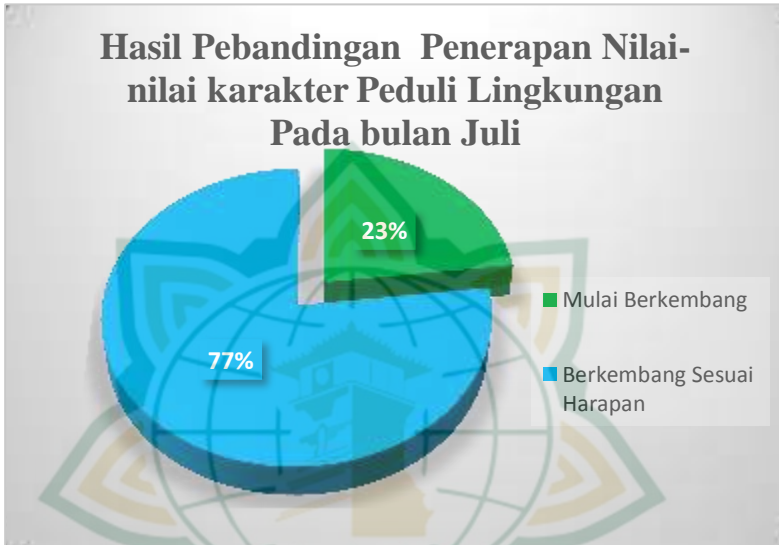
Berdasarkan tabel di atas dapat diperoleh data hasil penilaian dari penerapan pendidikan karakter peduli lingkungan pada evaluasi pertama peserta didik di bulan juli 2011 di TK Pertiwi 01 Prambatan Lor menunjukkan kriteria belum berkembang sebanyak 5 anak, dan terdapat 10 anak yang berkembang sesuai harapan, sedangkan hasil penilaian dari evaluasi perkembangan peserta didik di bulan Agustus 2011 terkait dengan penerapan pendidikan karakter peduli lingkungan, jumlah anak yang belum berkembang secara maksimal berkurang menjadi 3 anak. Sedangkan jumlah anak yang berkembang sesuai harapan, mengalami peningkatan menjadi 12 anak.

Gambar 4.9
Persentase Perbandingan Penerapan Pendidikan Karakter
Peduli Lingkungan Pada Bulan Juli 2022



Gambar 4.10 menjelaskan mengenai presentase dari perbandingan penerapan pendidikan karakter peduli lingkungan pada bulan Juli 2022. Didapat sebanyak 38% siswa menunjukkan hasil mulai berkembang, dan sebanyak 62% siswa menunjukkan hasil berkembang sesuai harapan.

Gambar 4.10
Persentase Perbandingan Penerapan Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Pada Bulan Agustus 2022



Gambar 4.11 menjelaskan mengenai persentase dari perbandingan penerapan pendidikan karakter peduli lingkungan pada bulan Agustus 2022. Didapat sebanyak 23% siswa menunjukkan hasil mulai berkembang, dan sebanyak 77% siswa menunjukkan hasil berkembang sesuai harapan, jadi, perbandingan dari evaluasi penilaian perkembangan peserta didik di bulan Juli dan Agustus mengalami peningkatan.

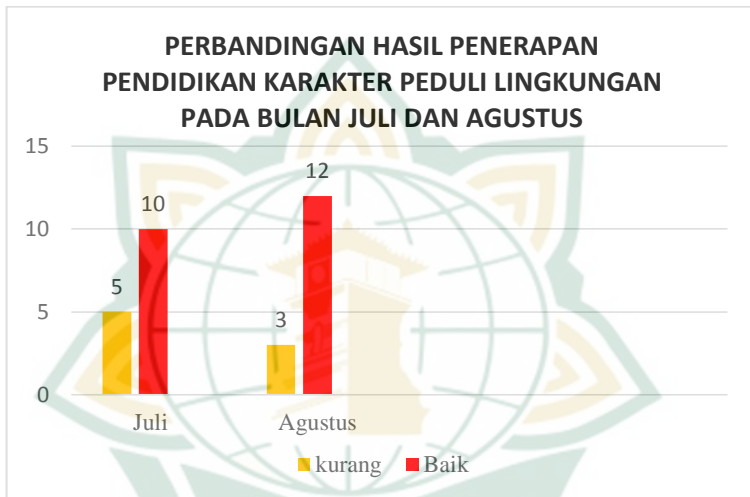
Tabel 4.8
Hasil Presentase Perbandingan Penerapan Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Pada Bulan Juli dan Agustus 2022

Bulan	Kurang	Baik
Juli	37%	62%
Agustus	22%	77%

Tabel diatas menunjukkan hasil dari perkembangan penerapan pendidikan karakter peduli lingkungan naik 20% dari bulan sebelumnya. Berikut

disajikan data berupa diagram batang perbandingan keduanya, dari penilaian anak sebelum dan sesudah diterapkannya nilai-nilai karakter peduli lingkungan:

Gambar 4.11
Perbandingan Hasil Perkembangan Anak



Hasil dari diagram batang di atas berupa data perbandingan dari keduanya dimana hasil dari penerapan pendidikan karakter peduli lingkungan mengalami peningkatan yang semula ada 10 dari 15 anak yang berkembang dengan baik meningkat di bulan juli menjadi 12 dari 15 anak yang berkembang dengan baik di bulan agustus.

Berdasarkan hasil penelitian dapat dikatakan bahwa pendidikan karakter peduli lingkungan anak di TK Pertiwi 01 Prambatan Lor Kaliwungu kudus sudah diterapkan dan dapat dikatakan sudah berkembang cukup baik. Dalam pembiasaan pendidikan karakter peduli lingkungan pada anak guru menggunakan metode projet based learning dan pemberian contoh.

2. Analisis Problematika dan Solusi dalam Penerapan Pendidikan Nilai Karakter Peduli Lingkungan pada Anak Usia Dini

a. Problem yang Dihadapi ketika melakukan kegiatan project based learning di TK Pertiwi 01 Prambatan Lor

1) Kemauan anak

Kesadaran merupakan persepsi, pemikiran perasaan, dan ingatan seseorang yang aktif pada saat tertentu. Hal ini dapat dipahami bahwa kesadaran adalah suatu kondisi dimana seseorang mengerti tentang segala sesuatu yang dilakukannya.¹⁵

Kemauan peserta didik untuk menjadi anak yang lebih baik dan menerapkan kebiasaan-kebiasaan baik itu tergantung pada diri anak sendiri, sejauh mana peserta didik dapat mengendalikan diri, dan dapat mengenali perbuatan yang baik yang harus diterapkan dalam kehidupan dan menghindari dari hal-hal yang tidak baik termasuk menerapkan karakter peduli lingkungan.

Berdasarkan penelitian mengenai problem dalam membentuk karakter peduli lingkungan pada anak itu karena kemauan peserta didik itu sendiri. Kemauan peserta didik untuk memunculkan karakter peduli lingkungan mendorong guru untuk membentuk kebiasaan pada anak.

Hal di atas selaras dengan observasi bahwa kemauan peserta didik di TK Pertiwi 01 Prambatan Lor Kaliwungu Kudus yang muncul untuk melakukan setiap kegiatan penerapan karakter peduli lingkungan yang mendorong guru untuk semakin semangat membentuk kebiasaan anak. Seperti membiasakan anak mencuci tangan sebelum dan sesudah makan,

¹⁵Imam Malik, *Pengantar Psikologi Umum*, (Yogyakarta: Teras, 2011), 45.

membuang sampah pada tempatnya dan merapikan mainan yang sudah selesai digunakan. Hal tersebut tampak begitu semangatnya kemauan anak-anak dengan kegiatan penerapan karakter peduli lingkungan yang diterapkan disekolah, mereka sangat antusias mengikuti dan terbiasa dalam melakukannya.

2) Pengaruh keluarga

Keluarga merupakan lingkungan yang paling utama dan pertama bagi anak sejak lahir di dunia, maka dari itu keluarga mempunyai peran yang serius mengenai perkembangan nilai-nilai kehidupan pada anak. Kurangnya perhatian keluarga sangat berpengaruh pada perilaku anak. Sebagai orang tua, baik ayah atau ibu harus memperhatikan perilaku anak-anak mereka, dan memberikan contoh yang baik.

Problem yang terjadi ketika penerapan pendidikan karakter lingkungan sekolah, Berdasarkan hasil wawancara dari guru ibu Maulida Fatchilia Rizka, S.Pd dari kelas B, beliau mengatakan bahwa : “salah satu problem yang dihadapi dalam menerapkan pendidikan karakter peduli lingkungan yaitu dari pengaruh keluarga dari anak itu sendiri, apabila dari keluarga anak itu menerapkan karakter peduli lingkungan dari rumah secara otomatis anak akan terbentuk karakter peduli lingkungannya”.¹⁶

Seperti hasil penelitian terhadap anak kelas B di TK Pertiwi 01 Prambatan Lor Kaliwungu Kudus bahwasanya anak yang dirumah diterapkan karakter dari rumah cenderung di sekolah lebih mudah mengikuti

¹⁶ Data Hasil Wawancara Dengan Ibu Sulastri Selaku wali murid anak kelas B Pada Tanggal 3 Agustus 2022

kegiatan karakter peduli lingkungan yang diterapkan di sekolah.

b. Solusi yang Digunakan Untuk Mengatasi Problem Tersebut

Solusi merupakan sebuah usaha yang dilakukan mencari jalan keluar dari sebuah masalah yang ada. Dari beberapa problem yang telah dijelaskan tentunya terdapat solusi yang digunakan untuk menyelesaikan sebuah problem tersebut, baik itu problem ringan maupun problem berat. Solusi itu sendiri didapatkan dari para pendidik dan juga orang tua dari peserta didik itu sendiri.

1) Kemauan anak

Adapun strategi yang dapat dilakukan oleh guru untuk mendorong rasa kemauan anak untuk menerapkan pendidikan karakter peduli lingkungan diantaranya guru memberikan pembiasaan dan contoh nilai-nilai peduli lingkungan, guru tidak bosan untuk mengingatkan anak untuk melakukan hal-hal yang berkaitan dengan karakter peduli lingkungan seperti membuang sampah pada tempatnya, hemat dalam menggunakan air, dan mengembalikan mainan ke tempatnya setelah di gunakan.

2) Pengaruh keluarga

Adapun strategi yang dapat dilakukan untuk menghadapi problem pengaruh keluarga dalam penerapan kegiatan pendidikan karakter peduli lingkungan, sekolahan harus mengadakan kegiatan rutin parenting untuk membahas perkembangan anak, dari parenting tersebut akan membangun komunikasi yang baik antara guru dan orang tua untuk mengetahui perkembangan peserta didik.

Berdasarkan hasil penelitian tentang implementasi pendidikan karakter pada anak usia 5-6 tahun di TK Pertiwi 01 Prambatan Lor Kaliwungu Kudus, maka dapat dianalisis bahwa penerapan

pendidikan karakter di TK Pertiwi 01 Prambatan Lor Kaliwungu kudus dalam lingkup pembentukan karakter peduli lingkungan pada anak yaitu melalui pembiasaan.

